

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Desa Cangkringsari tentang **“Analisis Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo”** dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo adalah sebesar Rp10.781.978/MT pada luas lahan $<0,50$ ha, Rp24.549.653/MT pada luas lahan $0,50-0,86$ ha, dan Rp34.265.453/MT pada luas lahan $>0,86$.
2. Rata-rata total pendapatan rumah tangga petani di Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo adalah luas lahan $<0,50$ ha memiliki pendapatan rata-rata sebesar Rp1.546.429/bulan, petani dengan luas lahan $0,50-0,86$ ha sebesar Rp1.527.941/bulan, dan petani dengan luas lahan $>0,86$ ha mencapai Rp1.969.048/bulan.
3. Besarnya kontribusi dari usahatani padi sawah terhadap total pendapatan rumah tangga di Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dengan hasil persentase 63,54% pada luas lahan $<0,50$ ha, 80,04% pada luas lahan $0,50 - 0,86$ ha dan pada luas lahan $>0,86$ ha sebesar 81,28%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendapatan rumah tangga petani berasal dari kegiatan usahatani padi.
4. Variabel luas lahan, produksi, usia petani, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan rumah tangga petani. Sedangkan variabel luas lahan dan pendidikan secara parsial

berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani. Variabel jumlah produksi, usia petani, dan tanggungan keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan rumah tangga petani

5.2. Saran

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada petani berupa alat-alat pertanian, bibit dan obat-obatan agar pertanian di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo semakin berkembang dan tingkat kesejahteraan petani juga akan meningkat. Diharapkan juga bagi pemerintah agar dapat melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada para petani padi sawah terkait pentingnya teknologi dan cara pengoperasian alat-alat teknologi pertanian yang modern. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang teknologi usahatani padi sawah yang berkembang, sehingga dapat meminimalkan biaya produksi yang digunakan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani.
2. Petani diharapkan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan, benih dan pupuk agar produksi padi sawah dapat ditingkatkan, serta diharapkan kepada petani untuk mampu memperhitungkan pemakaian pestisida dan jumlah curahan tenaga kerja yang digunakan terutama dalam keluarga.